

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran untuk mentransformasikan pengetahuan dan membentuk karakter bangsa. Seperti yang telah dinyatakan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan wujud nyata akan usaha manusia atau peserta didik menjadi makhluk yang beradab, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Membentuk watak, dan menjadi pribadi yang lebih baik bagi nusa dan bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasyarakat yang akan datang.

Kompetensi sikap sosial menurut permendikbud no 37 tahun 2018, yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Ansori (2020;130) mengemukakan bahwa di lingkungan sekolah guru merupakan pemimpin di dalam kelas yang bertugas untuk mempengaruhi siswa agar lebih baik, oleh karena itulah di sekolah guru harus memperlihatkan pribadi yang disiplin. Karena membentuk pribadi siswa yang disiplin, diawali oleh disiplin guru. Disiplin diri

pada guru merupakan tindakan dan strategi guru yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Guru berperan langsung sebagai contoh dalam kegiatan belajar mengajar, segala sikap dan tingkah laku guru disekolah atau pun dilingkungan masyarakat hendaknya menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik misalnya dalam hal

berpakaian rapi dan sopan, bertutur kata dengan baik, ramah jika bertemu dengan orang lain dan tidak merokok dilingkungan sekolah, Suprihatiningrum (2017:273).

Purandina (2020 : 279-283) menyebutkan bahwa Ada lima nilai karakter utama yang dikembangkan selama masa pandemi covid-19 yaitu menumbuhkan nilai-nilai karakter religius, menumbuhkan nilai karakter disiplin, menumbuhkan nilai karakter kreatif, menumbuhkan nilai karakter mandiri, dan menumbuhkan nilai karakter bertanggung jawab. Pembentukan karakter menjadi suatu kebiasaan apabila aktivitas penanaman nilai-nilai karakter diulangi secara rutin, yang akan menjadi tidak hanya kebiasaan, tapi juga pembentukan karakter dalam diri.

Indonesia pada saat ini masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut. Virus itu ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 2019. Kasus virus Covid-19 terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020. Saat itu dipastikan ada 2 orang yang terinfeksi oleh warga negara Jepang. Dengan penyebaran virus yang cepat, saat ini Indonesia merupakan penyebaran virus terbesar kedua di Asia Tenggara. Covid-19 memiliki banyak efek baik dan buruk pada semua makhluk hidup dan alam semesta. Pemerintah telah melakukan segala upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Di masa pandemi seperti sekarang ini, tingkat kedisiplinan masyarakat tengah diuji, karena untuk memutus mata rantai penularan Virus Covid-19 ini di butuhkan kedisiplinan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah (Yurianto dkk, 2020).

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa

darurat penyebaran virus corona K 2 (yaitu proses homeschooling dan daring). Namun, kebijakan yang dipublikasikan tidak dapat memastikan bahwa semua variasi dalam belajar akan berfungsi dengan baik di semua kalangan. Apalagi di desa-desa yang minim fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran online berupa teknologi terintegrasi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru wali kelas VI C SDN 34/I Teratai, didapatkan bahwa guru tersebut sudah mengembangkan sikap disiplin pada peserta didik. Guru mengatakan bahwa peserta didik sudah mampu menunjukkan sikap disiplin dalam belajar. Hal itu dapat dibuktikan dengan siswa yang selalu tepat waktu dalam absen dan mengumpulkan tugas. Walaupun pada situasi pandemi peserta didik tetap disiplin. Hal itu tentu tidak lepas dari strategi guru yang mengajar. Guru perlu mencermati kebutuhan maupun kepentingan peserta didik dalam menanamkan sikap disiplin pada diri peserta didik.

Berdasarkan situasi tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?.

Adapun secara khusus, rumusan masalah yang dikemukakan peneliti antara lain sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi guru dalam memberikan keteladanan untuk mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi covid-19.?
2. Bagaimana strategi guru dalam melakukan pembiasaan kepada siswa untuk mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi covid-19.?
3. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan budaya sekolah pada siswa untuk mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi covid-19.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19, baik itu strategi guru dalam memberikan keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi bagi para pembaca tentang strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. baik itu strategi guru dalam memberikan keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasannya mengenai strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada masa pandemi covid-19.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, informasi dan wawasan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada masa pandemi covid-19.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan saran bagi pihak sekolah untuk mendisiplinkan siswa dalam rangka meningkat mutu pendidikan yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dan dapat dijadikan referensi ketika memasuki lapangan kerja nantinya.